



Metode Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar

Euis Latipah¹, Nadila², Silviyawati³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur

E-mail : islahaza@gmail.com¹, nadilnurhasanah21@gmail.com²,

Silviyaasilviyaa27@gmail.com³

Received: 02-07-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 06-08-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Learning Methods in the Teaching and Learning Process

Abstract. This article explores various teaching methods used in the learning process and their impact on the effectiveness and quality of education. Teaching methods are strategies applied by educators to achieve optimal learning outcomes. A range of approaches—such as cooperative learning, project-based learning, problem-based learning, lectures, group discussions, and technology-assisted instruction—are examined in terms of their strengths, weaknesses, and classroom applications. By understanding the characteristics of each method, teachers can select approaches that align with students' needs and learning potentials. The discussion indicates that using diverse and adaptive teaching methods can significantly enhance student motivation, engagement, and learning outcomes. Therefore, a deep understanding of instructional methods is an essential competency for professional educators.

Keywords: teaching methods, instructional strategy, learning effectiveness.

Abstrak. Artikel ini membahas berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta pengaruhnya terhadap efektivitas dan kualitas pendidikan. Metode pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Beragam metode seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, berbasis masalah, ceramah, diskusi kelompok, hingga pembelajaran berbasis teknologi dianalisis berdasarkan kelebihan, kekurangan, dan penerapannya di kelas. Dengan memahami karakteristik masing-masing metode, guru dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan metode yang

bervariasi dan adaptif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap metode pembelajaran menjadi kompetensi penting bagi pendidik profesional.

Kata kunci: metode pembelajaran, strategi mengajar, efektivitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar pembelajaran berjalan efektif, menarik, dan dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar¹. Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sekaligus sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi belajar yang bermakna antara guru dan siswa. Melalui penerapan metode yang tepat, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan, serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, tingkat kesulitan materi, serta kondisi lingkungan belajar. Metode yang efektif mampu merangsang kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Sebaliknya, penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kehilangan minat, menjadi pasif, bahkan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran menjadi salah satu kunci utama keberhasilan pendidikan.

Berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan dan diterapkan dalam dunia pendidikan, mulai dari metode yang bersifat konvensional seperti ceramah, diskusi, dan demonstrasi, hingga metode yang lebih modern dan interaktif seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning). Masing-masing metode memiliki karakteristik, kelebihan, serta kekurangan yang perlu dipahami secara mendalam agar dapat diterapkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menguraikan berbagai metode pembelajaran yang umum digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, artikel ini juga akan membahas kelebihan dan kekurangan dari masing-masing

¹ FKIP UMSU. "Metode Pengajaran yang Efektif dalam Konteks Pendidikan." 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/memahami-metode-pengajaran-yang-efektif-dalam-konteks-pendidikan>

metode serta memberikan gambaran tentang bagaimana penerapannya dalam situasi nyata di lingkungan pendidikan, khususnya di Indonesia. Melalui kajian ini, diharapkan para pendidik memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih luas dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan dinamika perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni pendekatan yang berorientasi pada penggambaran secara menyeluruh dan mendalam terhadap suatu fenomena, dalam hal ini berkenaan dengan metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam berdasarkan data yang bersifat naratif dan tidak dalam bentuk angka, sehingga sangat tepat untuk menjelaskan aspek-aspek konseptual dan kontekstual dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik studi pustaka (*library research*), yaitu dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai referensi tertulis yang relevan. Sumber data terdiri dari artikel ilmiah, jurnal akademik, buku teks pendidikan, serta informasi dari situs resmi yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Studi pustaka dipilih karena memberikan ruang yang luas bagi peneliti untuk memperoleh informasi teoretis dan praktis dari berbagai sudut pandang yang telah dikaji sebelumnya oleh para ahli dan praktisi pendidikan.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu proses penyaringan dan pemilahan informasi dari berbagai sumber untuk mengambil data yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data, yang dilakukan dengan menyusun informasi ke dalam kategori tematik seperti jenis metode pembelajaran, keunggulan, kelemahan, dan aplikasinya di kelas.
3. Penarikan Kesimpulan, yang dilakukan setelah semua data dianalisis secara kritis dan disintesis menjadi temuan yang dapat dijadikan dasar rekomendasi.

Dalam menentukan referensi yang digunakan, peneliti menggunakan beberapa kriteria, yaitu:

- Kesesuaian topik, yakni sejauh mana isi sumber berkaitan langsung dengan pembahasan metode pembelajaran.
- Kredibilitas dan aktualitas, yang dilihat dari reputasi penulis, institusi penerbit, serta tahun publikasi sumber tersebut.
- Relevansi kontekstual, terutama dalam kaitannya dengan penerapan metode pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis metode pembelajaran yang efektif, serta menyusun pertimbangan praktis yang dapat dijadikan panduan oleh para guru dalam menentukan metode yang sesuai dengan

kebutuhan dan karakter peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah melalui penggunaan strategi pengajaran yang lebih kreatif, bervariasi, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah proses sistematis yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal. Metode ini mencakup teknik dan strategi yang memengaruhi interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran². Metode ini tidak hanya mencakup cara penyampaian materi secara verbal, tetapi juga melibatkan serangkaian teknik, pendekatan, dan strategi yang digunakan untuk menciptakan interaksi edukatif yang bermakna antara guru dan siswa.

Dalam praktiknya, metode pembelajaran berperan sebagai penghubung antara tujuan pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa di kelas. Penerapan metode yang tepat dapat membantu guru menjelaskan konsep secara lebih jelas dan konkret, mengaktifkan partisipasi siswa, serta menyesuaikan materi dengan karakteristik dan kebutuhan individual setiap peserta didik. Hal ini penting karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda—ada yang lebih responsif terhadap visual, auditorial, kinestetik, atau kombinasi dari ketiganya.

Selain itu, metode pembelajaran juga memengaruhi suasana belajar secara keseluruhan. Metode yang variatif dan inovatif mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta bekerja sama dengan teman sekelasnya. Sebaliknya, jika guru hanya menggunakan metode yang monoton dan tidak sesuai dengan konteks pembelajaran, maka siswa cenderung menjadi pasif, cepat bosan, dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Dengan demikian, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran harus dilakukan secara cermat, mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, jenis materi, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam memilih metode yang paling relevan, agar proses belajar mengajar tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk sikap, keterampilan, dan nilai-nilai positif pada diri siswa.

²Idcloudhost. "Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya." 2020.

<https://idcloudhost.com/blog/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/>

<https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/>

Jenis – jenis metode pembelajaran

1. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Metode ini melibatkan siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Siswa saling berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama sehingga meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi³. Tujuan utamanya adalah mencapai hasil belajar bersama dengan memanfaatkan interaksi sosial antaranggota kelompok. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk saling menghargai pendapat, mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, membangun rasa tanggung jawab, serta belajar dari satu sama lain. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan memperkuat pemahaman materi melalui diskusi kelompok. Contoh penerapan: Dalam pelajaran IPS, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan lima orang untuk membahas sistem pemerintahan di Indonesia. Masing-masing anggota bertugas mencari informasi tentang satu bentuk lembaga negara (eksekutif, legislatif, yudikatif, dll.), lalu hasil diskusi dipresentasikan dalam bentuk poster dan dipajang di kelas.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning / PjBL)

Siswa terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran. Metode ini mendorong kreativitas, penerapan praktis, dan kemampuan pemecahan masalah⁴. Metode ini mengajak siswa untuk belajar melalui pengerjaan proyek yang nyata dan bermakna. Proyek tersebut harus berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari atau tantangan dunia nyata, serta mencerminkan penerapan praktis dari konsep yang dipelajari. Kelebihan PjBL adalah meningkatkan kemandirian, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan manajemen waktu siswa. Selain itu, siswa dilatih untuk berpikir sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. Contoh penerapan: Dalam mata pelajaran IPA, siswa diminta membuat proyek "Taman Vertikal Ramah Lingkungan". Mereka merancang taman dari botol bekas, menanam sayuran, dan mencatat pertumbuhannya setiap minggu. Kegiatan ini menggabungkan konsep daur ulang, fotosintesis, dan pertumbuhan tanaman.

3. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning / PBL)

Siswa diberikan masalah nyata atau skenario yang harus dipecahkan, sehingga mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis⁵. Metode ini dimulai

³ FKIP UMSU. "Metode Pengajaran yang Efektif dalam Konteks Pendidikan." 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/memahami-metode-pengajaran-yang-efektif-dalam-konteks-pendidikan>

E-Journal An-Nadwah. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran." <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/download/97/72>

⁴ Kumparan. "12 Jenis Metode Pembelajaran yang Perlu Diketahui oleh Tenaga Pendidik." 2023. <https://kumparan.com/ragam-info/12-jenis-metode-pembelajaran-yang-perlu-diketahui-oleh-tenaga-pendidik-21q2G8CoBtS>

⁵ Kumparan. "12 Jenis Metode Pembelajaran yang Perlu Diketahui oleh Tenaga Pendidik." 2023. <https://kumparan.com/ragam-info/12-jenis-metode-pembelajaran-yang-perlu-diketahui-oleh-tenaga-pendidik-21q2G8CoBtS>

dengan pemberian masalah nyata atau situasi kompleks yang harus dianalisis dan dipecahkan oleh siswa. Tujuannya adalah mendorong siswa berpikir kritis, mencari informasi, membuat hipotesis, dan mengambil keputusan berdasarkan data. Dalam PBL, siswa berperan sebagai pemecah masalah, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Prosesnya tidak hanya menekankan hasil, tetapi juga cara berpikir dan proses analisis yang dilakukan siswa. Contoh penerapan: Dalam pelajaran PPKn, siswa diberi kasus tentang maraknya hoaks di media sosial. Siswa diminta untuk mencari data, menganalisis dampak negatifnya, dan merancang kampanye digital untuk menangkal berita palsu.

4. Pembelajaran Berbasis Teknologi (Technology-Based Learning)

Memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi edukasi untuk memperkaya pengalaman belajar dan memudahkan akses sumber belajar⁶. Metode ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan komputer, proyektor, internet, media sosial, hingga aplikasi pembelajaran menjadi bagian dari strategi mengajar yang inovatif. Metode ini membantu guru dan siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas, mempermudah interaksi pembelajaran, serta membuat proses belajar lebih menarik, terutama bagi generasi digital native. Contoh penerapan: Dalam pelajaran Bahasa Inggris, guru menggunakan platform *Kahoot!* untuk latihan kosakata, *YouTube* untuk mendengarkan native speaker, dan *Google Classroom* untuk mengirim tugas dan memberikan umpan balik.

5. Ceramah

Guru menyampaikan materi secara verbal kepada siswa. Metode ini efektif untuk menyampaikan informasi dasar secara efisien, namun kurang melibatkan siswa secara aktif⁷. Ceramah adalah metode tradisional di mana guru menyampaikan materi secara lisan kepada seluruh siswa. Metode ini cocok digunakan untuk menyampaikan informasi dasar atau konsep yang membutuhkan penjelasan langsung dari guru.

Kelebihannya adalah mudah diterapkan dan efisien dalam menyampaikan informasi dalam waktu singkat. Namun, metode ini cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara langsung.

Contoh penerapan: Guru menjelaskan materi tentang “Perubahan Sosial” di kelas sosiologi dengan menjelaskan definisi, faktor penyebab, dan contohnya secara lisan di depan kelas, sementara siswa mencatat penjelasan guru.

⁶ FKIP UMSU. "Metode Pengajaran yang Efektif dalam Konteks Pendidikan." 2023. <https://fkip.umsu.ac.id/memahami-metode-pengajaran-yang-efektif-dalam-konteks-pendidikan>

⁷ MTSN 10 Ngawi. "10 Metode dan Model Mengajar di Kelas yang Menarik dan Efektif." 2024. <https://mtsn10ngawi.sch.id/artikel/154-10-metode-dan-model-mengajar-di-kelas-yang-menarik-dan-efektif>

5. Diskusi Kelompok

Melibatkan siswa dalam diskusi kelompok untuk berbagi pendapat dan memecahkan masalah bersama. Metode ini mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis⁸. Diskusi kelompok merupakan metode yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk membahas suatu topik atau permasalahan secara mendalam. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan menghargai pandangan orang lain. Contoh penerapan: Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis tema dan amanat dari cerpen yang dibaca. Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya dan menyampaikan kepada kelas.

6. Demonstrasi dan Eksperimen Siswa melakukan praktik langsung atau percobaan untuk memahami konsep secara nyata, sangat efektif untuk pelajaran sains⁹. Metode ini memungkinkan siswa melihat secara langsung atau melakukan sendiri proses atau konsep yang sedang dipelajari. Sangat efektif untuk materi yang bersifat praktik, seperti di bidang IPA, seni, atau keterampilan. Contoh penerapan: Dalam pelajaran Kimia, guru mendemonstrasikan reaksi asam dan basa menggunakan indikator alami (air rebusan kol ungu). Siswa juga diberi kesempatan untuk mencoba dan mencatat hasil percobaan.

7. Pembelajaran Inquiry (Penemuan)

Siswa melakukan penyelidikan dan menemukan pengetahuan secara mandiri, meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis.¹⁰ Inquiry adalah metode di mana siswa ditantang untuk menyelidiki suatu topik melalui pengamatan, eksperimen, atau analisis data, untuk kemudian menemukan kesimpulan sendiri. Siswa belajar secara aktif dan mandiri. Contoh penerapan: Dalam pelajaran Geografi, siswa diminta menyelidiki perubahan iklim lokal dengan mewawancarai warga sekitar, mengamati cuaca harian selama sebulan, dan menyusun laporan analisis.

8. Pembelajaran Aktif (Active Learning)

Metode ini menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar, bukan sekadar mendengarkan atau mencatat. Aktivitas dapat berupa simulasi, debat, permainan edukatif, atau presentasi. Contoh penerapan: Dalam pelajaran

⁸ Kumparan. "12 Jenis Metode Pembelajaran yang Perlu Diketahui oleh Tenaga Pendidik." 2023. <https://kumparan.com/ragam-info/12-jenis-metode-pembelajaran-yang-perlu-diketahui-oleh-tenaga-pendidik-21q2G8CoBtS>

⁹ Idcloudhost. "Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya." 2020.

<https://idcloudhost.com/blog/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/> <https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/>

¹⁰ Kumparan. "12 Jenis Metode Pembelajaran yang Perlu Diketahui oleh Tenaga Pendidik." 2023. <https://kumparan.com/ragam-info/12-jenis-metode-pembelajaran-yang-perlu-diketahui-oleh-tenaga-pendidik-21q2G8CoBtS>

Sejarah, siswa diminta membuat drama tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, di mana mereka berperan sebagai tokoh-tokoh penting dan menyusun naskahnya sendiri.

9. Pembelajaran Diferensiasi (Differentiated Instruction)

Pendekatan ini disesuaikan dengan gaya belajar, minat, kemampuan, dan kebutuhan unik setiap siswa. Guru menyusun kegiatan belajar yang bervariasi agar semua siswa bisa mencapai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Contoh penerapan: Dalam pelajaran Matematika, siswa yang cepat memahami materi diberikan soal tantangan (level lanjut), sementara siswa yang masih kesulitan diberi pendampingan tambahan dan soal latihan dasar

10. Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning)

Pembelajaran ini dilakukan tanpa tatap muka langsung, dengan bantuan teknologi komunikasi seperti video conference, learning management system (LMS), dan platform pembelajaran daring lainnya. Metode ini banyak diterapkan selama masa pandemi COVID-19. Contoh penerapan: Guru mengajar secara daring melalui Zoom, memberikan tugas melalui Google Classroom, dan memberikan umpan balik melalui WhatsApp atau email. Menggunakan teknologi komunikasi untuk memberikan pembelajaran tanpa kehadiran fisik di kelas, seperti kelas daring dan webinar.

Langkah-langkah dalam Metode Pembelajaran

Sebagai contoh, metode pembelajaran matematika menggunakan langkah-langkah terstruktur seperti:

1. Review: Meninjau ulang materi sebelumnya dan membahas PR.
2. Pengembangan: Penyajian ide baru dan diskusi dengan contoh konkret.
3. Latihan Terkontrol: Siswa mengerjakan soal dengan pengawasan guru¹¹.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Misalnya, ceramah efektif untuk penyampaian materi cepat tetapi kurang interaktif, sementara pembelajaran kooperatif meningkatkan keterlibatan siswa namun memerlukan pengelolaan kelas yang baik¹²

¹¹ E-Journal An-Nadwah. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran." <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/download/97/72>

¹² MTSN 10 Ngawi. "10 Metode dan Model Mengajar di Kelas yang Menarik dan Efektif." 2024. <https://mtsn10ngawi.sch.id/artikel/154-10-metode-dan-model-mengajar-di-kelas-yang-menarik-dan-efektif>

KESIMPULAN

Metode pembelajaran adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar yang memengaruhi efektivitas dan kualitas pembelajaran. Berbagai metode seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, diskusi, ceramah, dan teknologi memiliki keunggulan masing-masing yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Guru perlu memahami dan menguasai berbagai metode agar dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- FKIP UMSU. "Metode Pengajaran yang Efektif dalam Konteks Pendidikan." 2023.
Kumparan. "12 Jenis Metode Pembelajaran yang Perlu Diketahui oleh Tenaga Pendidik." 2023.
E-Journal An-Nadwah. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran."
MTSN 10 Ngawi. "10 Metode dan Model Mengajar di Kelas yang Menarik dan Efektif." 2024.
Idcloudhost. "Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya." 2020.